

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung Melalui Alternatif Bank Sampah “Makmur Banksa” Sebagai Media Belajar Berupa *Booklet***” ini ditulis oleh Syaiful Amfri, NIM. 12208173057, pembimbing Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M

Kata Kunci: Pengelolaan, Sampah Plastik, Bank Sampah Makmur Banksa, *Booklet*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kurangnya rasa empati masyarakat terhadap pengelolaan sampah khususnya sampah plastik. Kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah, upaya pelestarian lingkungan termasuk cara pandang mereka akan sampah dan lingkungan masih sangat kurang. Fenomena tersebut dilandasi oleh masih minimnya sumber informasi baik berupa bahan bacaan masyarakat umum yang secara khusus membahas tata cara pengelolaan sampah, seperti contohnya masyarakat Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung. Peneliti yang tergabung dalam mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Brantas Tuntas Tahun 2020 di kelurahan tersebut, mendapati fakta bahwa mayoritas masyarakat juga minim akan kesadaran serta wawasan dalam mengelola sampah harian. Banyak diantara mereka membuang sampah ataupun menjadikan titik-titik lokasi pembakaran sampah di bantaran Sungai Ngrowo, bahkan di beberapa bagian ada yang dibiarkan begitu saja tanpa dibakar ataupun diberi perlakuan apapun. Disaat yang bersamaan, terdapat alternatif pengolahan sampah yang hingga saat ini masih berjalan, yaitu bank sampah “Makmur Banksa”, yang berfungsi selain sebagai tempat penampung sampah dari nasabah atau warga, bank sampah ini juga mengolah sendiri sampah dari nasabah, khususnya sampah plastik. Bank sampah ini mengolah sampah plastik menjadi biji atau benih sampah, kemudian memprosesnya menjadi berbagai produk olahan sampah plastik.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan Pengembangan *Booklet* Hasil Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung. (3) Untuk mendeskripsikan Hasil Uji Kelayakan Pengembangan *Booklet* Hasil Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan Pengembangan (*R&D*) dengan metode observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Pada tahap penelitian kualitatif dilakukan di Bank Sampah Makmur yang bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sampah di tempat tersebut. Sedangkan pada tahap pengembangan dilakukan penyusunan produk media belajar berupa *booklet*

pengelolaan sampah plastik. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, diawali dengan tahap observasi lokasi Kelurahan Kedungsoko dan analisis kebutuhan responden, menentukan desain produk, dan mengembangkan produk sebagai media pembelajaran. Model ADDIE yang digunakan hanya terbatas pada tahap *Implementation*, yaitu tahap uji keterbacaan oleh dua belas orang responden yang merupakan masyarakat Kelurahan Kedungsoko.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dengan alur pengelolaan meliputi pemilahan sampah, penyetoran sampah, penimbangan sampah, pencatatan bobot sampah, penentuan estimasi harga, serta pemanfaatan sampah untuk diolah menjadi produk inovasi yang berdayaguna, melalui pembentukan empat divisi produksi berkarakteristik masing – masing yang terdiri dari Divisi Produksi Produk Alat Dapur, Divisi Produksi Tas, Divisi Produksi Bunga/Vas Bunga, serta Divisi Produksi Anyaman. (2) Pengembangan *Booklet* Hasil Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung mengusung prosedur pengembangan instruksional ADDIE sebagai *platform* utama acuan alur pembuatan *booklet* yang terdiri dari Tahap Analisis (*Analyze*), Desain Awal (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), serta Tahap Implementasi (*Implement*), dengan pengaplikasian berbagai substansi inovatif desain seperti infografis, huruf (*typography*), ilustrasi, ikon atau simbol, serta pemilihan warna yang adaptif sesuai desain. (3) Uji Kelayakan Pengembangan *Booklet* Hasil Analisis Pengelolaan Sampah Plastik di Bank Sampah “Makmur Banksa” di Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung menunjukan bahwasanya hasil uji kelayakan materi oleh Bapak Arif Mustakim selaku Ahli Materi dinyatakan sebesar 100% Layak dipergunakan sebagai media belajar atau bahan bacaan dilihat dari segi materi, hasil uji kelayakan media oleh Bapak Nanang Purwanto selaku Ahli Media dinyatakan sebesar 96,67% Layak dipergunakan sebagai media belajar atau bahan bacaan dilihat dari segi media, serta hasil uji keterbacaan oleh dua belas orang responden masyarakat Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung dinyatakan sebesar 90% Sangat Baik.

ABSTRACT

Thesis with the title "**Analysis of Plastic Waste Management in Kedungsoko Village, Tulungagung Regency through the Alternative Waste Bank "Makmur Banksa" as a Learning Media in the Form of a Booklet**" was written by Syaiful Amfri, Number. 12208173057, adviser Dr. Eni Setyowati, S.Pd., M.M

Keywords: Management, Plastic Waste, "Makmur Banksa" Waste Bank, Booklet

This research is motivated by the problem of a lack of community empathy for waste management, especially plastic waste. In essence, public awareness of waste management, environmental conservation efforts including their perspective on waste and the environment is still very lacking. This phenomenon is based on the lack of sources of information, either in the form of reading materials for the general public, which specifically concentrates on discussing waste management procedures, such as the people of Kedungsoko Village, Tulungagung Regency. Researchers who are members of the "Kuliah Kerja Nyata Brantas Tuntas" completed in 2020 in the village, found the fact that the majority of people also lacked awareness and insight in managing daily waste. Many of them throw garbage or make points for burning garbage on the banks of the Ngrowo River, even in some parts there are those that are left alone without being burned or given any treatment. At the same time, there is an alternative for waste processing that is still running, namely the "Makmur Banksa" waste bank, which functions apart from being a place to collect waste from customers or residents, this waste bank also processes waste from customers, especially plastic waste. This waste bank processes plastic waste into seeds or waste seeds, then processes it into various processed plastic waste products.

The aims of this researches are (1) to describe the management of plastic waste in the "Makmur Banksa" Waste Bank in Kedungsoko Village, Tulungagung Regency. (2) Describe the Development of a Booklet of Analysis Results of Plastic Waste Management at the "Makmur Banksa" Waste Bank in Kedungsoko Village, Tulungagung Regency. (3) Describing the Feasibility Test Results for Booklet Development of Plastic Waste Management Analysis at the "Makmur Banksa" Waste Bank in Kedungsoko Village, Tulungagung Regency.

This type of research is qualitative and developmental (R&D) with the methods of observation, interviews, literature studies, and documentation. At this stage, qualitative research was carried out at the "Makmur Banksa" Waste Bank which aims to analyze the waste management in that place. Meanwhile, at the development stage, learning media products are compiled in the form of a plastic waste management catalog. This study uses the ADDIE development model, starting with the observation stage of the Kedungsoko Village location and analyzing the needs of the respondents, determining product designs, and

developing products as learning media. The ADDIE model used is only limited to the Implementation stage, namely the readability test stage by twelve respondents who are residents of Kedungsoko Village.

The results of the research conducted show that: (1) Plastic Waste Management at the "Makmur Banksa" Waste Bank in Kedungsoko Village, Tulungagung Regency applies the 3R principle (Reuse, Reduce, Recycle) with the management flow including waste sorting, depositing waste, weighing waste, recording weight waste, determining price estimates, and utilizing waste to be processed into efficient innovative products, through the establishment of four production divisions with their respective characteristics consisting of the Kitchen Appliance Product Production Division, the Bag Production Division, the Flower/Flower Vase Production Division, and the Woven Production Division. (2) Development of a Booklet of Plastic Waste Management Analysis Results at the "Makmur Banksa" Waste Bank in Kedungsoko Village, Tulungagung Regency carries the ADDIE instructional development procedure as the main platform for reference for cataloging which consists of the Analysis Phase, Design Phase, and Design Phase. Development (Development), as well as the Implementation Phase (Implement), with the application of various innovative design substances such as infographics, letters (typography), illustrations, icons or symbols, as well as the selection of adaptive colors according to the design. (3) Feasibility Test of Booklet Development Result Analysis of Plastic Waste Management at the "Makmur Banksa" Waste Bank in Kedungsoko Village, Tulungagung Regency shows that the results of the material feasibility test by Mr. Arif Mustakim as a Material Expert are stated to be 100% Appropriate to be used as learning media or reading material seen In terms of material, the results of the media feasibility test by Mr. Nanang Purwanto as a Media Expert were stated to be 96.67% Worthy of being used as learning media or reading material in terms of media, and the results of the readability test by twelve community respondents in Kedungsoko Village, Tulungagung Regency were stated at 90% Very Good.

الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "تحليل إدارة النفايات البلاستيكية في قرية كدونج ساكا، تولونج أجونج، من خلال بنك النفايات البديل "معمور بانجسا" كوسائل التعليم في شكل كتالوج" كتبته سيف الأمر، رقم القيد ١٢٢٠٨١٧٣٠٥٧، المشرفة الدكتورة إيني ستيواتي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الإدارة، نفايات البلاستيك، بنك مكمور بانكا، كتالوج

خلفية هذا البحث العلمي هي مشكلة عدم تعاطف المجتمع مع إدارة النفايات، وخاصة النفايات البلاستيكية. في الأساس، لا يزال الوعي العام بإدارة النفايات وجهود الحفاظ على البيئة بما في ذلك وجهة نظرهم حول النفايات والبيئة ناقصة للغاية. تستند هذه الظاهرة إلى نقص مصادر المعلومات في شكل مواد للقراءة لعامة الناس الذين يركزون بشكل خاص على مناقشة إجراءات إدارة النفايات، على سبيل المثال سكان قرية كدونج ساكا، تولونج أجونج، . وجد الباحثون الأعضاء في محاضرة العمل الحقيقي لعام ٢٠٢٠ في برانتاس في القرية، حقيقة أن غالبية الناس يفتقرون أيضًا إلى الوعي والبصيرة في إدارة النفايات اليومية. يقوم العديد منهم بإلقاء القمامة أو تحديد نقاط لحرق القمامة على ضفاف نهر نجراوا، حتى في بعض الأجزاء هناك تلك التي تُركت بمفردها دون أن تُحرق أو تُعالج. في الوقت نفسه، هناك معالجة بديلة للنفايات لا تزال جارية، وهي بنك النفايات "مكمور بانكسا"، والذي يعمل بصرف النظر عن كونه مكانًا لجمع النفايات من العملاء أو المقيمين، يقوم بنك النفايات هذا أيضًا بمعالجة النفايات من العملاء، خاصةً النفايات البلاستيكية. يقوم بنك النفايات هذا بمعالجة النفايات البلاستيكية وتحويلها إلى بذور أو نفايات البذور، ثم معالجتها في العديد من منتجات النفايات البلاستيكية المعالجة.

أهداف هذا البحث هي (١) وصف إدارة النفايات البلاستيكية في بنك النفايات "معمور بانجسا" في قرية كدونج ساكا، تولونج أجونج، . (٢) وصف تطوير كتالوج لتتائج تحليل إدارة النفايات البلاستيكية في بنك النفايات "معمور بانجسا" في قرية كدونج ساكا، تولونج أجونج، . (٣) وصف نتائج اختبار الجدوى لتطوير كتالوج تحليل إدارة النفايات البلاستيكية في بنك النفايات "معمور بانجسا" في قرية كدونج ساكا، تولونج أجونج، . هذا النوع من البحث نوعي وتطويري بأساليب الملاحظة والمقابلات والدراسات الأدبية والتوثيق. في مرحلة البحث النوعي أجري في بنك مكمور

للنفايات والذي يهدف إلى تحليل إدارة النفايات في ذلك المكان. وفي الوقت نفسه، في مرحلة التطوير، يتم إعداد المنتج

وسائل التعليم في شكل كتالوج إدارة النفايات البلاستيكية. تستخدم هذا البحث نموذج تطوير أددي، بدءًا بمرحلة المراقبة لموقع قرية كدونج ساكا وتحليل احتياجات المستجيبين وتحديد تصميمات المنتجات وتطوير المنتجات كوسائل تعليمية. يقتصر نموذج أددي المستخدم فقط على مرحلة التنفيذ، أي مرحلة اختبار المقروئية من قبل اثني عشر مشاركًا من سكان قرية كدونج ساكا. تظهر نتائج البحث الذي تم إجراؤه أن: (١) إدارة النفايات البلاستيكية في بنك النفايات "معمور بانجسا" في قرية كدونج ساكا، تطبق تولونج أجونج، مبدأ ٣ (إعادة الاستخدام، والتقليل، وإعادة التدوير) مع تدفق الإدارة بما في ذلك فرز النفايات وإيداعها النفايات، ووزن النفايات، وتسجيل نفايات الوزن، وتحديد تقديرات الأسعار، واستخدام النفايات لتتم معالجتها في منتجات مبتكرة فعالة، من خلال إنشاء أربعة أقسام إنتاج بخصائص كل منها تتكون من قسم إنتاج منتجات أجهزة المطبخ، وقسم إنتاج الأكياس، وقسم إنتاج مزهرية الزهور وقسم إنتاج المنسوجات. (٢) تطوير كتالوج لتحليل نتائج إدارة النفايات البلاستيكية في بنك النفايات "معمور بانجسا" في قرية كدونج ساكا، تولونغاونغ ريجنسي يحمل إجراء التطوير التعليمي أددي باعتباره المنصة الرئيسية للرجوع إليها للفهرسة التي تتكون من مرحلة التحليل، التصميم المرحلة، ومرحلة التصميم. التطوير، وكذلك مرحلة التنفيذ، مع تطبيق العديد من مواد التصميم المبتكرة مثل الرسوم البيانية والحروف والرسوم التوضيحية والأيقونات أو الرموز، بالإضافة إلى اختيار الألوان المتكيفة حسب التصميم. (٣) اختبار الجدوى لتحليل نتائج تطوير الكتالوج لإدارة النفايات البلاستيكية في بنك النفايات "معمور بانجسا" في قرية كدونج ساكا، تولونج أجونج، يوضح أن نتائج اختبار جدوى المواد الذي أجراه السيد عريف مستقيم كخبير في المواد مناسبة بنسبة ١٠٠٪ لاستخدامها كوسائل تعليمية أو مواد للقراءة فيما يتعلق بالمواد، تم تحديد نتائج اختبار جدوى الوسائل بواسطة السيد نانانج بورونتو كخبير وسائل بنسبة ٩٦,٦٧٪ لاستخدامها كوسائل تعليمية أو مواد للقراءة من حيث وسائل الإعلام، ونتائج اختبار قابلية القراءة من قبل اثني عشر مشاركًا من المجتمع في قرية كدونج ساكا، تم ذكر تولونج أجونج، بنسبة ٩٠٪ جيدة جدًا للاستخدام كوسائل تعليمية أو مواد للقراءة.